



Pengaruh Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Adab Siswa SMPS IT IDBS Pinggir

Hery Kiswanto

STAI Hubbulwathan Duri

Email: herykiswanto1@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the influence of Ta'limul Muta'allim book study on the manners (adab) of students at SMP IT IDBS Pinggir. The background of this research is based on the importance of adab as the foundation of seeking knowledge, which is currently facing serious challenges in the era of globalization and digitalization. Ta'limul Muta'allim, a classical Islamic book authored by Imam Az-Zarnuji, teaches values of adab such as politeness, respect for teachers, responsibility, and discipline, which are highly relevant to be integrated into formal education. This research employs a quantitative approach using the ex post facto method. The population consists of all ninth-grade students at SMP IT IDBS Pinggir, totaling 79 students, with a sample of 44 students selected through proportional random sampling. The research instrument used is a Likert-scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used simple linear regression. The research findings indicate a significant influence of the Ta'limul Muta'allim study on students' adab at SMP IT IDBS Pinggir. This proves that routine and structured classical book studies can effectively shape students' character and address the moral crisis within formal educational environments. The study recommends that educational institutions continuously integrate adab values from classical Islamic texts into the curriculum as a strategic effort to develop students' Islamic character.*

Keywords: *Ta'limul Muta'allim Study, Students' Adab, Islamic Education, Character Building.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kajian kitab Ta'limul Muta'allim terhadap adab siswa di SMP IT IDBS Pinggir. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya adab sebagai fondasi dalam menuntut ilmu, yang kini menghadapi tantangan serius di era globalisasi dan digitalisasi. Ta'limul Muta'allim sebagai kitab klasik karya Imam Az-Zarnuji mengajarkan nilai-nilai adab yang mencakup sopan santun, penghormatan terhadap guru, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang relevan untuk diintegrasikan dalam pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP IT IDBS Pinggir yang berjumlah 79 siswa, dengan sampel sebanyak 44 siswa yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kajian kitab Ta'limul Muta'allim terhadap adab siswa di SMP IT IDBS Pinggir. Hal ini membuktikan bahwa

kajian kitab klasik secara rutin dan terarah dapat menjadi media efektif dalam membentuk karakter siswa yang beradab, sekaligus menjawab tantangan krisis moral di lingkungan pendidikan formal. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan terus mengintegrasikan nilai-nilai adab dari kitab klasik ke dalam kurikulum sebagai upaya strategis pembentukan karakter Islami siswa.

Kata Kunci: Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim, Adab Siswa, Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek intelektual, spiritual, sosial, maupun moral. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak. Dalam konteks pendidikan Islam, adab menempati posisi yang sangat penting bahkan didahulukan sebelum ilmu, sebagaimana dikatakan oleh Imam Malik bahwa "*Pelajarilah adab sebelum belajar ilmu*" (Al-Abrasyi, 2019).

Dalam tradisi pendidikan Islam, adab menempati posisi yang sangat fundamental. Para ulama menegaskan bahwa adab harus didahulukan sebelum ilmu, karena adab menjadi fondasi dalam memperoleh ilmu yang bermanfaat dan berkah. Imam Malik pernah menasihatkan agar seorang pelajar mempelajari adab sebelum mempelajari ilmu. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ilmu tanpa adab dapat kehilangan nilai dan bahkan berpotensi menyesatkan.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji merupakan salah satu karya klasik Islam yang secara komprehensif membahas etika dan metode menuntut ilmu. Kitab ini tidak hanya menguraikan aspek teknis belajar, tetapi juga menekankan pentingnya niat yang ikhlas, penghormatan kepada guru dan ilmu, pengendalian diri, manajemen waktu, serta kesungguhan dalam belajar. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter pelajar Muslim (Az-Zarnuji, 2020).

SMP IT IDBS Pinggir sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu memiliki komitmen kuat dalam membina karakter Islami siswa. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pembinaan akhlak dan spiritualitas, salah satunya melalui kajian rutin kitab *Ta'limul Muta'allim*. Kajian ini tidak hanya sekadar membaca dan menerjemahkan teks kitab, tetapi juga disertai dengan penjelasan kontekstual dari para guru atau ustadz yang membimbing siswa untuk memahami makna dan relevansi ajaran kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti keikhlasan, kesungguhan belajar, sikap hormat terhadap guru, serta kesabaran dan ketawadhuhan diajarkan secara berulang melalui metode ceramah, diskusi, dan pemberian contoh langsung oleh guru (A. Fadli, 2023). Kajian ini dilaksanakan secara terjadwal dan sistematis dengan metode pembacaan kitab, penerjemahan, penjelasan makna, serta penguatan nilai-nilai adab melalui keteladanan guru dan pembiasaan dalam kehidupan sekolah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang beradab, seperti kurang menghormati guru, tidak sopan

dalam bertutur kata, kurang disiplin, serta rendahnya tanggung jawab terhadap tugas akademik. Fenomena ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai adab melalui kajian kitab belum tentu secara otomatis berdampak optimal pada perilaku siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab siswa.

Yusuf (2023) menegaskan bahwa kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* berperan sebagai media penghubung antara tradisi pendidikan Islam klasik dengan kebutuhan pendidikan karakter di era modern. Nilai-nilai seperti sopan santun, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap ilmu yang terkandung dalam kitab tersebut dapat menjadi solusi bagi krisis moral yang dihadapi oleh pelajar ditengah arus globalisasi dan digitalisasi. Oleh karena itu, integrasi kajian kitab ini dalam kurikulum pendidikan formal menjadi upaya strategis untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spritual yang kuat.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak membahas konsep adab dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* secara teoritis dan normatif, namun masih terbatas penelitian empiris yang menguji pengaruh kajian kitab tersebut terhadap perilaku siswa di sekolah formal. Dengan kata lain, terdapat *research gap* antara kajian konseptual tentang adab dalam literatur klasik Islam dengan realitas implementasi dan dampaknya dalam konteks pendidikan modern. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Evaluasi program pembinaan karakter juga menjadi aspek krusial dalam pendidikan Islam. Program pembinaan karakter yang tidak dievaluasi berpotensi hanya menjadi rutinitas formalitas tanpa memberikan perubahan signifikan pada aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam membentuk adab siswa.

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan secara langsung kepada variabel bebas. Jenis penelitian ini bersifat korelasional (*causal-comparative research*), yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan dan pengaruh antara variabel kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* (X) terhadap adab siswa (Y) di SMPIT IDBS Pinggir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu (SMP IT) IDBS Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan September hingga Oktober 2025, yang mencakup tahap persiapan, penyebaran angket, pengolahan data, dan penulisan laporan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP IT IDBS Pinggir yang mengikuti kajian kitab *Ta'limul Muta'allim*, yang berjumlah 79 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 44 siswa, yang dihitung berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + 79(0,1)^2} = \frac{79}{1 + 0,79} = \frac{79}{1,79} \approx 44,13$$

Dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen utama berupa angket skala Likert untuk mengukur:

- a. Variabel X (Kajian Kitab): intensitas mengikuti, pemahaman isi, dan penerapan nilai kitab.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim*

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Skor Skala	Keterangan
1	Frekuensi mengikuti kajian	1	1-5	Positif
2	Kemudahan memahami isi kajian	2	1-5	Positif
3	Pemahaman nilai adab dari isi kajian	3, 10	1-5	Positif
4	Daya ingat terhadap materi kajian	4	1-5	Positif
5	Dampak kajian terhadap sikap diri	5, 8	1-5	Positif
6	Metode penyampaian guru	6	1-5	Positif
7	Penghargaan terhadap ilmu dan guru	7	1-5	Positif
8	Semangat dalam belajar	9	1-5	Positif

- b. Variabel Y (Adab Siswa): perilaku sopan santun, penghormatan terhadap guru, disiplin, dan tanggung jawab.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Adab Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Skor Skala	Keterangan
1	Adab terhadap guru	1, 2, 3, 9	1-5	Positif
2	Adab terhadap proses pembelajaran	4, 6	1-5	Positif
3	Adab terhadap teman	7	1-5	Positif
4	Adab terhadap lingkungan & tanggung jawab	5, 8	1-5	Positif
5	Adab terhadap ilmu	10	1-5	Positif

2. Dokumentasi:

Digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti jumlah siswa, struktur kurikulum, dan kegiatan pembelajaran kitab.

3. Observasi:

Pendukung untuk melihat secara langsung sikap adab siswa di lingkungan sekolah dalam kegiatan sehari-hari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) tertutup berbentuk skala Likert yang dirancang untuk mengukur dua variabel, yaitu:

- Variabel X: Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim*
- Variabel Y: Adab Siswa SMP IT IDBS Pinggir

Setiap pernyataan dalam angket diberi lima alternatif jawaban dengan bobot skor sebagai berikut:

Pernyataan disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi instrumen. Total butir angket terdiri dari 20 pernyataan, yaitu 10 pernyataan untuk variabel X (kajian kitab), 10 pernyataan untuk variabel Y (adab siswa). Seluruh butir pernyataan bersifat positif, sehingga pemberian skor mengikuti urutan dari skala tertinggi ke terendah (5 sampai 1).

Sebelum digunakan untuk pengambilan data utama, angket akan diujicobakan (try out) terlebih dahulu kepada sejumlah responden di luar sampel utama namun dengan karakteristik yang sama.

1. Uji Validitas, dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson. Pernyataan yang memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid.
2. Uji Reliabilitas, dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha >$ 0,60.

Angket yang telah terbukti valid dan reliabel kemudian digunakan dalam proses pengumpulan data untuk mengukur pengaruh kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab siswa SMP IT IDBS Pinggir.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data utama, instrumen angket terlebih dahulu diuji **validitas** dan **reliabilitasnya** melalui uji coba (try out) kepada siswa dengan karakteristik serupa.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment.

Rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut valid dan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut **konsisten** jika digunakan berulang kali. Teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2}\right)$$

Keterangan:

k = jumlah item

σ_i^2 = varians setiap item

σ_{total}^2 = varians total skor

Jika $\alpha > 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel (konsisten dan dapat dipercaya).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal.

- Uji yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov Test
- Kriteria:
 - Jika nilai Sig. (p) $>$ 0,05, maka data berdistribusi normal.
 - Jika Sig. (p) \leq 0,05, maka data tidak normal.

b. Uji Linearitas

- Digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear.
- Uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) dari hasil ANOVA linieritas.
 - Kriteria:
 - Jika Sig. $>$ 0,05, maka hubungan bersifat linear.
 - Jika Sig. \leq 0,05, maka hubungan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis yang digunakan: Regresi Linear Sederhana, karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

b. Uji Signifikansi (Uji-t)

Digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. (p) < 0,05, maka H₀ ditolak → terdapat pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai Sig. (p) ≥ 0,05, maka H₀ diterima → tidak terdapat pengaruh signifikan.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

a. Definisi Konseptual

Kajian kitab Ta'limul Muta'allim merupakan kegiatan pembelajaran atau pengkajian terhadap kitab klasik karya Syaikh Az-Zarnuji yang berisi panduan adab dan etika dalam menuntut ilmu. Kitab ini banyak dijadikan acuan dalam pendidikan pesantren maupun sekolah Islam karena berfokus pada pembentukan akhlak dan karakter penuntut ilmu.

b. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan kajian *kitab Ta'limul Muta'allim* dalam penelitian ini adalah seberapa sering dan sejauh mana siswa mengikuti serta memahami kajian kitab tersebut, baik dari segi isi, metode penyampaian, maupun penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini mencakup pemahaman siswa terhadap pokok-pokok ajaran yang terdapat dalam kitab, seperti pentingnya niat yang ikhlas, penghormatan kepada guru, kedisiplinan, dan adab dalam menuntut ilmu.

Selain itu, perhatian juga diberikan pada metode pengajaran yang digunakan, apakah bersifat monolog, diskusi, atau aplikatif, serta bagaimana guru menyampaikan materi dengan pendekatan yang kontekstual dan menyentuh aspek spiritual siswa. Pemantauan terhadap penerapan nilai-nilai adab dalam perilaku siswa sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, juga menjadi bagian penting dalam mengukur efektivitas kajian ini. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas keagamaan rutin, tetapi sebagai proses internalisasi nilai karakter yang membentuk kepribadian siswa secara utuh.

c. Dimensi dan Indikator

Tabel 3.4 Dimensi dan Indikator Angket Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

No	Dimensi	Indikator	Butir Angket
1	Frekuensi Kajian	Kehadiran siswa dalam kajian, konsistensi kehadiran	1
2	Pemahaman Isi Kitab	Kemudahan memahami isi, pemahaman nilai adab	2, 3
3	Metode Penyampaian	Cara guru menyampaikan materi, ketertarikan siswa	6, 9
4	Refleksi Nilai	Penerapan nilai-nilai kitab dalam sikap dan perilaku	4, 5, 7, 8, 10

d. Skala Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan **skala Likert** (SS – S – RR – TS – STS) dengan skor 5–1.

2. Variabel Y Adab Siswa

a. Definisi Konseptual

Adab siswa adalah bentuk perilaku terpuji yang mencerminkan akhlak Islami dalam konteks belajar dan berinteraksi di sekolah, termasuk cara bersikap terhadap guru, teman, proses belajar, ilmu, dan lingkungan.

b. Definisi Operasional

Adab siswa dalam penelitian ini diukur dari bagaimana siswa berperilaku dalam situasi pembelajaran, baik dalam bentuk sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab, maupun penghormatan terhadap guru dan ilmu yang diperoleh.

c. Dimensi dan Indikator

**Tabel 3.4 Dimensi dan Indikator Angket
Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim**

No	Dimensi	Indikator	Butir Angket
1	Sopan Santun	Bahasa yang digunakan, tidak memotong pembicaraan	1, 3, 8
2	Kedisiplinan	Ketaatan terhadap aturan dan waktu	2, 6
3	Tanggung Jawab	Penyelesaian tugas, menjaga kebersihan, kejujuran	4, 7
4	Penghormatan pada Guru	Menyapa, menghormati guru, mendengarkan dengan serius	1, 2, 9
5	Etika Terhadap Ilmu	Menggunakan ilmu dengan bijak dan rendah hati	5, 10

1.

d. Skala Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan **skala Likert** (SS – S – RR – TS – STS) dengan rentang skor 5–1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu (SMP IT) IDBS Pinggir, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan

kurikulum keislaman, dengan fokus pada pembentukan karakter dan adab siswa melalui pembelajaran formal maupun kegiatan keagamaan.

SMP IT IDBS Pinggir berada di bawah naungan Yayasan Islam Darul Bayan dan memiliki visi mencetak generasi yang unggul dalam ilmu, iman, dan amal. Salah satu program unggulan sekolah adalah kajian rutin kitab *Ta'limul Muta'allim* yang dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji berisi nilai-nilai adab dan etika dalam menuntut ilmu, seperti kedisiplinan, penghormatan kepada guru, tanggung jawab, dan etika terhadap ilmu. Kajian kitab ini menjadi instrumen penting dalam pembentukan adab siswa di sekolah tersebut.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP IT IDBS Pinggir tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 44 siswa, yang sekaligus dijadikan sampel penelitian (total sampling).

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* (X) dan Adab Siswa (Y), yang diukur menggunakan angket skala Likert.

a. Variabel Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* (X)

Hasil pengolahan data menunjukkan skor minimum sebesar 24 dan skor maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata 37,41. Jika dikonversi ke skor rata-rata per item, diperoleh nilai 3,74, yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian kitab di sekolah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari siswa.

b. Variabel Adab Siswa (Y)

Hasil pengukuran variabel adab siswa menunjukkan skor minimum 31 dan maksimum 50, dengan nilai rata-rata 37,89. Skor rata-rata per item sebesar 3,78, yang juga berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki tingkat adab yang baik, termasuk sopan santun, disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap guru serta ilmu.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment dengan jumlah responden 44 orang ($df = 42$) dan nilai r tabel sebesar 0,304 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa:

- Variabel X memiliki nilai alpha sebesar 0,779
- Variabel Y memiliki nilai alpha sebesar 0,772

Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$, sehingga data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi regresi.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,176 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dalam regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung = $3,023$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,394$.

Hasil ini menunjukkan bahwa Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* berpengaruh signifikan terhadap adab siswa. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas kajian kitab, maka semakin baik pula adab siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan adab siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,004$ yang lebih kecil dari $0,05$ serta nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Koefisien regresi sebesar $0,394$ menunjukkan bahwa peningkatan dalam pelaksanaan kajian kitab berkontribusi terhadap peningkatan adab siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab klasik tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan Islam. Adab siswa seperti sopan santun, disiplin, penghormatan kepada guru, dan tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* secara sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran kitab klasik mampu membentuk karakter religius siswa dan menanamkan nilai-nilai adab secara efektif. Selain itu, Maulana (2020) juga menemukan bahwa internalisasi nilai-nilai *Ta'limul Muta'allim* dalam pembelajaran dapat membentuk perilaku adab siswa secara komprehensif, karena kitab tersebut menekankan prinsip adab sebelum ilmu.

Dengan demikian, kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pendidikan karakter di sekolah Islam modern. Integrasi kajian kitab klasik dengan sistem pendidikan formal terbukti relevan dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP IT IDBS Pinggir tentang pengaruh kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* di SMP IT IDBS Pinggir dilaksanakan secara rutin dan sistematis. Kajian ini dilakukan oleh guru/ustadz sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada pembacaan dan penerjemahan teks, tetapi juga dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

- Berdasarkan hasil rekapitulasi data, siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam mengikuti kajian, dengan rata-rata skor 3,74 yang termasuk dalam kategori “baik.” Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami isi kajian, menghargai guru, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai adab yang terkandung dalam kitab tersebut.
2. Tingkat adab siswa kelas IX SMP IT IDBS Pinggir juga berada dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan melalui data angket yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 3,78. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki perilaku yang mencerminkan sopan santun, penghormatan terhadap guru, kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika terhadap ilmu. Adab ini tampak dalam sikap sehari-hari mereka, baik dalam lingkungan sekolah, proses pembelajaran, maupun dalam interaksi sosial dengan teman dan guru.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kajian kitab *Ta’limul Muta’allim* terhadap adab siswa SMP IT IDBS Pinggir. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Koefisien regresi sebesar 0,394 menunjukkan hubungan yang positif, artinya semakin tinggi kualitas dan intensitas kajian kitab, maka semakin tinggi pula tingkat adab siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kajian kitab tersebut berkontribusi nyata dalam membentuk perilaku beradab di kalangan siswa.
 4. Kitab *Ta’limul Muta’allim* efektif sebagai media pendidikan karakter Islami. Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab seperti keikhlasan, kesabaran, penghormatan terhadap guru, semangat menuntut ilmu, dan tanggung jawab, terbukti mampu ditransformasikan ke dalam sikap dan perilaku siswa melalui kajian yang dilakukan secara intensif.

REFERENSI

Jurnal

a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)

- Fadli, A. (2023). *Pengaruh Kajian Kitab terhadap Etika Siswa*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 11(1), 30–42.
- Hamid, A. (2021). *Peran Kitab Kuning dalam Pembentukan Karakter Santri*. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(2), 110–123.
- Hikmah, N. (2021). Pengaruh kajian kitab kuning terhadap karakter religius siswa di Pondok Pesantren X. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 132–145.
- Nurhayati, S. (2020). *Adab dan Akhlak Siswa dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Edukasi Islami, 4(1), 55–63.
- Nurul Ilma, D. (2023). *Integrasi Nilai Akhlak dalam Kurikulum Merdeka melalui Kajian Kitab Klasik*. Jurnal Kurikulum dan Pendidikan, 8(2), 88–97.
- Maulana, A. (2020). Internalisasi nilai adab dalam Kitab Ta’limul Muta’allim di Sekolah Islam Terpadu Jurnal Tarbawi, 7(1), 56–68.

- Muliatno, T. (2021). *Niat dalam Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Fikrah, 19(2), 45–53.
- Siti Mahbubatus, S. (2024). *Kitab Klasik sebagai Fondasi Karakter Pelajar Digital*. Jurnal Pendidikan Islam Digital, 5(1), 77–89.
- Suryani, R. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Ta'limul Muta'allim di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 21–34.
- Zainal Abidin, M. (2023). *Integrasi Adab dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Jurnal Akhlak dan Peradaban, 7(1), 17–29.
- Zulkifli, H. (2023). *Kajian Kitab Kuning dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa*. Jurnal Tadris, 11(1), 66–78.

Buku**a. Buku (1 penulis)**

- Al-Abrasyi, M. A. (2019). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Attas, S. M. N. (1978). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali. (2020). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Darul Fikr.
- Az-Zarnuji, B. (2020). *Ta'limul Muta'allim: Cara Belajar yang Efektif Menurut Islam* (Terj.). Jakarta: Qisthi Press.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan: Pengantar Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta: UST Press.
- Firdaus, M. (2023). *Urgensi Mujahadah dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Aswaja Pressindo.
- Hamka. (1950). *Tasawuf Modern*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasan, L. (2022). *Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2021). *Internalisasi Nilai Adab dalam Kitab Ta'limul Muta'allim*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 13(2), 120–134.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. (2014). *Miftah Dar al-Sa'adah*. Kairo: Darul Hadits.
- Mahfudz, A. (2021). *Adab dalam Pendidikan Islam Klasik*. Surabaya: Al-Izzah Publishing.
- Munir, M. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Pandangan Imam Al-Ghazali*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Raisa, N. (2023). *Relevansi Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Tantangan Pendidikan di Era 5.0*. Jakarta: Literasi Mulia Press.
- Yusuf, M. (2023). *Relevansi Kitab Klasik dalam Pendidikan Karakter Modern*. Bandung: Pustaka Setia.